

**STUDI KONTAMINASI TANAH OLEH TELUR *Toxocara sp.*  
DI SEKITAR RUMAH PEMILIK ANJING ATAU KUCING  
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN *TOXOCARIOSIS* PADA  
ANJING ATAU KUCING DI KOTA SURABAYA**

**Platika Widiyani**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan 50 sampel tanah yang berasal dari sekitar rumah pemilik anjing atau kucing di lima wilayah kota Surabaya yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Selatan, Surabaya Utara, Surabaya Barat serta Surabaya Timur dan 50 sampel feses anjing atau kucing peliharaannya. Setiap wilayah diwakili 10 sampel tanah dan feses. Bertujuan untuk mengetahui berapa besar pencemaran tanah oleh telur cacing *Toxocara sp.* dan prevalensi *toxocariosis* berdasarkan pemeriksaan feses, serta hubungan antara kejadian *toxocariosis* pada anjing atau kucing terhadap tanah disekitar rumah pemiliknya di lima wilayah kota Surabaya. Jenis cacing tersebut bersifat *soil transmitted helminths* dan bersifat zoonosis.

Metode apung dengan menggunakan sukrosa yang memiliki berat jenis 1,2 dan pemeriksaan feses menggunakan larutan gula jenuh, kemudian data yang diperoleh dihitung dengan rumus prevalensi, selanjutnya diuji dengan *chi - square* dan analisis regresi dilakukan terhadap penelitian tanah.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kontaminasi tanah oleh telur *Toxocara sp.* sebesar 30 %, dengan uji *chi - square* pencemaran tanah oleh telur *Toxocara sp.* menunjukkan perbedaan yang nyata antara kelima wilayah di kota Surabaya ( $p < 0,05$ ). Prevalensi *toxocariosis* pada anjing dan kucing sebesar 10 %. Hasil tersebut tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kelima wilayah di kota Surabaya ( $p > 0,05$ ). Pada uji korelasi regresi terdapat hubungan yang erat antara kejadian *toxocariosis* pada anjing dan kucing terhadap tanah di sekitar rumah pemiliknya di lima wilayah di kota Surabaya ( $r = + 0,832$ ).